



UN SUSKA RIAU

NO. 184/IAT-U/SU-S1/2025

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PERAN AYAH DALAM QS. LUQMAN AYAT 13-19 PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN NOVEL "AYAHKU" KARYA HAMKA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NURHAFNI OKTAVIANI
12030224063

Pembimbing I
Dr. H. Ali Akbar, MIS

Pembimbing II
Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H. / 2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Dalam,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dra. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
NIP. 198001082003101001

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 198508292015031002

MENGETAHUI

Penguji III

Syariful Rahman, MA
NIP. 198812202022031001

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 196406251992031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dr. H. Ali Akbar, MIS
Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi : Skripsi Saudari
a. Nurhafni Oktaviani

Dr. H. Ali Akbar, MIS
Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Salamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi
berikut ini, kami setujui untuk diujicobakan:

: Nurhafni Oktaviani
: 12030224063
: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
: Analisis Peran Ayah Dalam QS. Luqman Ayat 13-19 Perspektif Al-Azhar dan
Relevansinya dengan Novel "Ayahku" Karya Hamka.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian
Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Salamu 'alaikum Wr. Wb.

Maqashid

Maqasyah

Yessalamu 'alaikum Wr. Wb.

Vassalamu 'alaikum Wr. Wb.

<p



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang DINAS
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

a. Nurhafni Oktaviani
Fakultas Ushuluddin
Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Wa salamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi
berikut ini:

: Nurhafni Oktaviani
: 12030224063
: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
: Analisis Peran Ayah Dalam QS. Luqman Ayat 13-19 Perspektif Al-Azhar dan
Relevansinya dengan Novel "Ayahku" Karya Hamka.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian
Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wa salamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
NIP. 198201172009122006

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
NIP. 198201172009122006



UN SUSKA RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Karya tulis ini

Tentang

Nama

Tempat/Tgl Lahir

Nomer

Kelahiran

Propinsi

Alamat/Prodi

UIN

Suska

Riau

Jangan

Menyalahgunakan

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Maupun

Peraturan

Universitas

Islam

Syariah



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Akan ada suatu masa dalam hidup seseorang merasakan suatu persoalan, yang seakan-akan beban berat di pikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki. Kalau kita sedang ada di fase itu, yakinlah kata Allah bahwa pada saat itu Allah sedang mengangkat derajat kita dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai suatu istimewa yang belum pernah di raih.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai batas kemampuannya.

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Ketika kau melakukan usaha mendekati cita-citamu, di waktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu. Alam semesta bekerja seperti itu"

(Fiersa Besari)



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah atas nikmat Allah yang melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Ayah Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya Dengan Novel "Ayahku" Karya Hamka ini. Shalawat dan salam juga dihadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang menjadi tokoh panutan dan suri taubatan bagi manusia, menuntun manusia dari alam yang gelap karena kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Tujuan dari disusunnya skripsi ini guna melengkapi syarat penelitian skripsi, agar dapat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis semaksimal mungkin dalam pembuatannya, dengan melakukan telaah melalui studi pustaka dari berbagai bacaan yang terdapat pada media cetak dan elektronik, untuk menunjang materi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK,CA yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas UIN Suska Riau yang tercinta ini.
2. Kebangganku, kedua orang tua ku, Muhammad Yusuf dan Endang Sunita. Urat tangannya semakin terlihat, badannya semakin kurus, dan matanya semakin sayu. Ayah, terima kasih untuk segala keringat yang tercurah, kasih sayang yang tidak sedikit, dan perhatian yang tertumpah ruah untuk Afni. Tidak pernah telingaku mendengar bentakan Ayah, sebegitu hebatnya Ayah di keluarga ini. Terima kasih, untuk semua kebutuhan dan keinginan Afni yang ayah penuhi, tidak pernah menuntut sampai membuat Afni berat langkahnya, dan terima kasih karna selalu menyayangi Afni, sampai saat ini. Pintu



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surgaku, Ibunda Endang Sunita. Beliau kunci utama kelancaran segala urusan yang Afni lakukan. Terima kasih sudah memberikan saya kesempatan merasakan bangku perkuliahan, Afni menyadari semua yang Ibunda berikan adalah hal yang sebenarnya Ibunda tidak dapatkan dahulu di keluarganya. Terima kasih karna tidak pernah memutus do'a untuk kelancaran segala urusan Afni, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Ayahanda, Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin. Ayahanda Dr. Afrizal Nur, M. Is selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin. Ayahanda Dr. Ridwan Hasbi, Lc., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, yang juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ayahanda, Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc.,M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan penulis kemudahan dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda, Dr. H. Jamaluddin, M.Us. selaku pembimbing akademik. yang selalu memberikan arahan dan masukan, tidak lupa dengan kata-kata yang memberikan semangat kepada penulis, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Dr. H. Ali Akbar, MIS., dan Ibunda Dr. Jani Arni S.Th.I.,M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak meluangkan waktu dalam membantu membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih atas arahan, bimbingan, nasehat yang selama ini diberikan kepada penulis.
7. Abang dan Kakak penulis, Muhammad Purwanto, Nova Tuti Purwanti, Tiffany Anggriani, dan Bagus Ari Setiawan. Terima kasih karna selalu menyayangi Afni dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua ponakan yang penulis sayangi, Muhammad Rafif Afkari dan Kaylila Maisadipta, yang fotonya terpampang di wallpaper handphone penulis, karena setiap melihat wajah ponakannya, penulis kembali semangat menjalani aktivitasnya.



- 9 Kepada nenek penulis, yang tiada hentinya memberikan do'a dalam setiap perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih karna do'a itulah yang membantu lancarnya perjalanan penulis selama mengemban ilmu.
- 10 Kepada Rizka Khoirunnisa, teman sekelas yang berjuang bareng dari semasa sempro sampai dengan penulisan skripsi ini, yang selalu ringan meluangkan waktunya untuk bersama menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih karena sudah selalu mendo'akan penulis dan membuat penulis tidak merasa sendirian.
- 11 Dua orang yang saya sayangi, yang kurang lebih 4,5 tahun duduk di kelas dan jurusan yang sama, namun menjadi lebih akrab di masa penyusunan skripsi, Vivi Elida Rambe dan Nurhaliza Putri Fazzarah. Terimakasih tidak meninggalkan saya dan tetap memberikan semangat kepada saya selama masa penyusunan skripsi ini, mengerjakan skripsi bersama dua orang ini sangat menyenangkan, tidak terbayangkan jika di masa skripsi ini saya lewati sendiri. Terimakasih, sudah selalu bergandeng tangan dan merangkul, semoga kita selalu menjadi teman, sahabat, dan saudara.
12. Kepada Fathiya Azzahra Yufiska dan Lola Amalia Putri, teman sekampung yang juga berkuliah di Pekanbaru. Terima kasih sudah berteman dengan saya dan memberikan banyak warna baru selama perkuliahan, walaupun beda universitas dan jurusan, tapi selalu mau meluangkan waktunya untuk bisa bertemu dan mengobrol. Semoga kalian berdua selalu sehat dan dimudahkan segala urusannya. Terima kasih karna kita sudah mengenal, berteman dan mengandeng seperti saudara.
- 13 Kepada teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kelas f. Terkhusus Annisa Wineldi Putri, Sarah Elena, Yuwaffiqiyah Zahrani, yang selalu memberi semangat dan meyakinkan penulis bahwa semuanya akan terlewati dengan baik. Terima kasih selama masa perkuliahan selalu mengandeng dan memberikan keceriaan kepada Afni. Sekarang sudah pada merantau jauh, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
- Semoga kebaikan semuanya mendapatkan balasan baik dari Allah SWT, dan kita mendapatkan keberkahan dan kemudahan dalam segala aktivitas yang



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Iptam iik JIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita jalankan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini akan didapati kekurangan, baik tata cara penulisan, keterkaitan materi yang dimuat dan digunakan. Karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar menambah wawasan penulis, dan digunakan untuk perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Nurhafni Oktaviani

12030224063



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Ayah.....	11
2. Peran Ayah.....	12
3. Tafsir Al-Azhar	17
4. Pengertian Novel.....	23
5. Novel "Ayahku" Karya Hamka.....	25
B. Tinjauan Kepustakaan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	35
A. Penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dalam Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka	35
B. Relevansi Penafsiran Surah Luqman ayat 13-19 dengan Peran Ayah dalam Novel "Ayahku" Karya Hamka	46
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57



UN SUSKA RIAU

B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	A	ا	Th
	B	ب	Zh
	T	ت	'
	Ts	ث	Gh
	J	ج	F
-	H	ه	Q
J.	Kh	خ	K
J.	D	د	L
J.	Dz	ذ	M
J.	R	ر	N
J.	Z	ز	H
J.	S	س	W
J.	Sy	سـ	'
J.	Sh	شـ	Y
J.	Dl	ـلـ	

Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= \hat{A}	misalnya	فَل	menjadi	<i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= \hat{I}	misalnya	قَل	menjadi	<i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= \hat{U}	misalnya	دُون	menjadi	<i>dûna</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw(= ﻭ	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay) = ﺍ	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>

C Ta' Marbutûtah (ٰ)

Ta' marbutûtah ditransliterasikan dengan “f” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutûtah* tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf* ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd *jalalâh* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakum.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Analisis Peran Ayah dalam QS. Luqman ayat 13-19 Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya dengan Novel "Ayahku" Karya Hamka". Peran Ayah sebagai sosok kepala keluarga mempunyai kedudukan yang penting dan mulia. Sebagai pemimpin untuk istri dan anak-anaknya. ayah bertanggung jawab dalam kehidupan istri dan anak-anaknya yang nantinya akan dimintai pertanggung jawabannya di hadapan Allah SWT. Peran ayah dalam mengasuh anak akan menimbulkan dampak yang bermakna pada pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Penulis merumuskan 2 permasalahan, yaitu bagaimana penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dan bagaimana relevansi penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dengan peran ayah dalam novel "Ayahku" Karya Hamka?. Tujuan kajian ini yaitu untuk mendeskripsikan penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dalam tafsir Al-Azhar dan relevansinya dengan novel "Ayahku" karya Hamka. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian library research dengan metode analisis deskriptif. Sumber data utama penelitian ini, yaitu kitab tafsir Al-Azhar dan novel Ayahku karya hamka, sedangkan sumber data pendukungnya menggunakan literatur-literatur terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran Qs.Luqman ayat 13-19 berisi tentang pendidikan ayah yang penuh hikmah, mengajarkan tauhid, akhlak dan norma sosial. Dan peran ayah dalam tafsir Al-Azhar relevan dengan peran ayah yang dibahas dalam novel "Ayahku", yang mana sama-sama menekankan pentingnya tauhid dalam diri seorang muslim, kewajiban seorang anak untuk berbuat baik kepada orang tua dan tetap teguh pada prinsip iman, berisi nasehat bahwa setiap orang bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, karena semuanya tidak pernah lepas dari pengawasan Allah, adanya nasehat untuk melibatkan ibadah dalam permasalahan sosial, terdapat juga pengingat bahwa dalam kehidupan sehari-hari penting memiliki sikap rendah hati dan selalu menghargai orang lain, dan dalam setiap tindakan yang dilakukan penting untuk bersikap baik dan positif. Nasehat-nasehat kehidupan dalam novel "Ayahku" berguna untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena berisi pengajaran yang penting untuk membangun karakter yang baik untuk seorang anak melalui penyampaian nasehat seorang ayah.

Keywords: Peran ayah, Surah Luqman ayat 13-19, Novel "Ayahku"

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis, entitled "An Analysis of the Father's Role in Surah Luqman Verses 13–19 from the Perspective of Tafsir Al-Azhar and Its Relevance to the Novel 'Ayahku' by Hamka," explores the significant and dignified position of the father as the head of the family. The father's role in childrearing profoundly influences a child's growth and development. A father holds multifaceted responsibilities, including being a leader, economic provider, protector, educator, companion in play, confidant, and caretaker in daily routines such as school drop-offs and pickups. This study addresses two primary research questions: (1) How are verses 13–19 of Surah Luqman interpreted in Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka? and (2) How is this interpretation relevant to the depiction of the father's role in Hamka's novel "Ayahku"? The purpose of this study is to describe the interpretation of Surah Luqman verses 13–19 in Tafsir Al-Azhar and analyze its relevance to the thematic portrayal of fatherhood in the novel. Employing a qualitative approach through library research, this study draws primarily on Tafsir Al-Azhar as its main data source, complemented by relevant secondary literature. The findings indicate a strong correlation between the father's role as portrayed in Tafsir Al-Azhar and that depicted in "Ayahku". Both texts emphasize the centrality of monotheism (tawhid) in a Muslim's life, the duty of children to treat their parents with kindness while upholding their faith, and the accountability of every individual for their actions, all under divine observation. Additionally, the texts offer counsel on integrating worship into social matters, fostering humility, respecting others, and consistently practicing kindness and positivity in everyday conduct. The moral and spiritual advice conveyed in "Ayahku" proves valuable for practical application in daily life, particularly in shaping a child's character through the father's guidance and counsel, thereby reinforcing the Islamic perspective on effective and compassionate fatherhood.

Keywords: Father's role, Surah Luqman verses 13–19, "Ayahku" novel

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يحمل هذا البحث عنوان: "تحليل دور الأب في سورة لقمان الآيات ١٣-١٩ من منظور تفسير الأزهر وصلته برواية أبي للأديب حمكي". إن للأب مكانة عظيمة ومهمة كرئيس للأسرة، ودوره في تربية الأبناء له تأثير بالغ في نورهم وتطورهم. يتحمل الأب مسؤوليات متعددة تشمل القيادة، وتوفير الاحتياجات الاقتصادية للأسرة، والحماية، والتعليم، ومرافق الأبناء، والصدقة، وتوصيلهم إلى المدرسة. تمثل إشكالية هذا البحث في سؤالين رئисين: كيف فسر الشيخ حمكي الآيات ١٣-١٩ من سورة لقمان في تفسير الأزهر؟ وما مدى علاقة هذا التفسير بدور الأب كما ورد في روايته "أبي"؟ ويهدف هذا البحث إلى وصف تفسير هذه الآيات في تفسير الأزهر وبيان صلته بالأب كما صرّح الكاتب في الرواية. اعتمد في هذا البحث على المنهج النوعي بأسلوب البحث المكتبي، مع اعتماد تفسير الأزهر كمصدر أساسى، والاستعانة بمراجع ومصادر مساندة أخرى ذات صلة. وقد بيّنت نتائج البحث أن دور الأب كما ورد في تفسير الأزهر يتتوافق مع دوره في رواية "أبي". فكلا المصدران يؤكدان على أهمية التوحيد في حياة المسلم، ووجوب بر الوالدين، والثبات على الإيمان، كما يقدمان توجيهات حول المسؤولية الفردية أمام الله، وأهمية إدماج العبادة في القضايا الاجتماعية، وأهمية التواضع واحترام الآخرين، والتصرف بإيجابية في الحياة اليومية. ويتُظَهِر النصائح التربوية في رواية "أبي" مدى فائدتها في الحياة العملية، لكونها تتضمن قيمًا تربوية مهمة لبناء شخصية الطفل من خلال توجيهات الأب.

*الكلمات المفتاحية: * دور الأب، سورة لقمان الآيات ١٣-١٩ ، رواية "أبي"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Keluarga dikatakan ideal apabila terdapat ayah, ibu dan anak. Keluarga ideal ini diisi dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan, pengorbanan dan sikap saling melengkapi dan menyempurnakan, dan terus bekerja sama untuk saling membantu.¹ Keluarga menjadi tempat dalam menyampaikan pendapat, tempat untuk saling berbagi dan tempat berlidung paling aman dan nyaman. Dalam keluarga, ayah dan ibu memiliki peranan yang berbeda tetapi tetap saling melengkapi. Peran ayah dan Ibu di dalam keluarga memiliki tempat yang istimewa di mata anak-anaknya. Ayah berperan dalam mencukupi nafkah dalam keluarga, bahkan tidak sedikit seorang ibu yang ikut mencukupi kebutuhan keluarganya. Peran utama Ibu di dalam keluarga adalah memastikan pendidikan anak berjalan dengan baik, ini yang memjadikan pemahaman bahwa ibu-lah yang bertanggung jawab dengan keberlangsungan pendidikan anak yang membuat ayah terlepas dari tanggung jawab atas hal tersebut.²

Secara primer, ayah bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan finansial keluarga, sedangkan ibu bertanggung jawab dalam pengasuhan anak. Perlu kita ketahui bahwa yang dibutuhkan seorang anak bukan hanya terpenuhinya kebutuhan finansialnya, namun juga bermain, mendapat dukungan emosional, monitoring dan hal-hal yang berkaitan dengan kedisiplinan yang bersifat mengatur, hendaknya dibagi bersama kepada ayah dan ibu. Keterlibatan dalam pengasuhan ini merupakan bentuk usaha yang dilakukan ayah dalam merencanakan, berpikir, memperhatikan, memantau dan mengevaluasi setiap apa yang dilakukan anaknya, yang tidak lupa disertai dengan do'a. Keterlibatan ayah dikaitkan dengan adanya kesempatan untuk anak melakukan sesuatu, adanya kepedulian dan dukungan, dan terciptanya

¹ Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4 Tahun 2018, hlm.1.

² Febri Giantara dan Kusdani, "Peran Ayah Dalam Pendidikan Keluarga di Kota Pekanbaru", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.2 Tahun 2019, hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa aman yang akan membuat anak mempunyai kemampuan sosial yang baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Secara keseluruhan, kehangatan yang diberikan oleh ayah sangat berpengaruh besar untuk kesehatan dan psikologis anak, dan dapat meminimalkan masalah perilaku atau sikap yang terjadi pada anak.³

Pentingnya peran seorang ayah dalam sebuah keluarga, karena ayah merupakan pondasi utama dalam hal mendidik anak-anaknya. Biasanya, pengasuhan terhadap anak hanya diberatkan kepada ibu, ibu dianggap lebih kenal dan lebih memahami anak-anaknya, karena ibu yang mengandung anak selama sembilan bulan, dilanjutkan dengan menyusui sampai kurang lebih dua tahun. Ibu juga cenderung lebih cepat tanggap dengan setiap gerak gerik pada bayi ketika akan menangis ataupun lapar. Padahal lebih dari itu, dalam kajian psikologi modern terdapat keterikatan antara peranan ayah dengan pertumbuhan karakter anak. Apabila anak tumbuh tanpa asuhan dan perhatian seorang ayah, akan mengakibatkan kepincangan dalam perkembangannya. Sebaliknya, ayah yang aktif melibatkan diri dalam pengasuhan anak seperti bermain, berdiskusi, dan berbicara dengan anak akan dapat membuat anak kenal dengan lingkungan hidupnya.⁴

Keterlibatan ayah yang konsisten dapat meningkatkan semangat belajar pada anak, dan terciptanya rasa percaya diri yang tinggi. Melalui interaksi yang berkualitas, seorang anak akan belajar bagaimana nilai-nilai kehidupan dari seorang ayah, termasuk juga nilai-nilai spiritual yang berguna dan dibutuhkan sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dalam perspektif Islam, ayah mempunyai peran yang penting sebagai pemimpin keluarga dan pendidik utama dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Ayah diharapkan mampu menjaga keteladanan dalam menjalankan ibadah, menjaga akhlak, dan membimbing anak dalam memahami ajaran agama secara utuh. Kisah Luqman yang memberi nasehat

³ Hidayati Farida, "Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.9 Tahun 2011, hlm. 2-3.

⁴ Dinda Salsabila, "Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak Perspektif Al-Qur'an", Skripsi, Surbaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, hlm.4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisannya kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anaknya untuk tidak mempersekutukan Allah menjadi contoh yang nyata pentingnya peran ayah dalam membentuk pondasi religius anak.⁵

Dilihat dari posisi seorang ayah sebagai pemimpin yang mengayomi, melindungi, mengendalikan, membangun ini, akan dicontoh oleh anggotanya keluarganya. Al-Qur'an mengabadikan kisah interaksi seorang ayah dan anak, yang dijadikan *role model*⁶ dalam surah Luqman, bahwa peran ayah dalam memberikan pendidikan kepada anak itu sangat penting dan dibutuhkan. Surah Luqman mengisahkan tentang Luqman Hakim, yang merupakan seorang ahli hikmah, orang soleh yang taat dan berilmu. Budi luhur dan cara Luqman mendidik anaknya terkenal sangat bijaksana. Surah Luqman sangat kental dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang mesti diimplementasikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sebagaimana Allah telah menjadikan Luqman dan anaknya sebagai contoh tentang proses pendidikan agama oleh orang tua kepada anaknya⁷. Surah Luqman ini mengandung berbagai wasiat dan nasehat.⁸ Adapun bunyi surah Luqman ayat 13-19 adalah sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعْظُهُ، يُبَيِّنَ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الْشِرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۖ ۱۳ وَوَصَّيْنَا أَلِّا نُسْأَلَ
بِوَلْدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ، وَهُنَّا عَلَىٰ وَهُنْ وَفِصْلُهُ، فِي عَامِينِ أَنْ أُشْكُرُ لِي وَلِوَلْدَيَكَ إِلَيَّ الْمُصِيرُ ۖ ۱۴
وَإِنْ جَهَدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطْعِهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفٌ
وَأَتَيْتُ سَبِيلَ مَنْ أَنْبَابَ إِلَيْهِ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأَنْبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۖ ۱۵ يُبَيِّنَ إِنَّهَا إِنْ تَلُكُ
مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرَدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَحْرَاءٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ هَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
لَطِيفٌ حَبِيرٌ ۖ ۱۶ يُبَيِّنَ أَقِيمُ الصَّلَاةَ وَأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ

⁵ M Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak", Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama Vol.13 Tahun 2021, hlm.173.

⁶ Seseorang yang perilakunya, nilai-nilainya, dan sikapnya menjadi contoh atau panutan bagi orang lain.

⁷ Raju Pratama, Salsa, dkk, "Analisis Tentang Pola Asuh Anak dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19", IHSANIKA Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.2 Tahun 2024, hlm.21.

⁸ Krissandi Yudha, "Peran Ayah dalam Pendidikan Akhlak Menurut Al-Qur'an", Skripsi, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022, hlm.3.



ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأَمْوَارِ ۖۗ وَلَا تُصَرِّفْ حَدَّكَ لِلنَّاسِۚ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحَّاًۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّۚ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۖۗ وَأَقْصِدُ فِي مَسْبِكَ وَأَعْضُضُ مِنْ صَوْتِكَ ۖۗ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لِصَوْتِ الْحَمِيرِ

۱۹

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekuatkan Allah, sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekuatkan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalmu. maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekuatkan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalmu. maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Lukman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha Halus, Maha Teliti. Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar bagi anak.⁹ Disebabkan budaya patriarki yang masih kuat, di mana perempuan yang bertanggung jawab atas urusan rumah tangga dan pengasuhan anak, sedangkan laki-laki dianggap hanya berfokus pada urusan publik. Seorang anak yang tumbuh dalam kondisi *fatherless* mempunyai resiko tinggi akan mengalami masalah perilaku, emosional, dan penurunan harga diri.¹⁰

Novel "Ayahku" bercerita tentang biografi seorang ayah yang ditulis langsung oleh anaknya. bercerita tentang cita-citanya lingkungannya kesukaannya kesenangannya dan perangai-perangainya sebagai manusia. Riwayat hidup dan perjuangan Haji Abdul Karim Amrullah ini telah lama disusun oleh Hamka, yaitu ketika ayahnya mulai diasingkan, dari situlah Hamka mulai mengangsur-angsur mengerjakannya dari masa ke masa. Hamka mengatakan menuliskan riwayat hidup ayahnya sama artinya dengan menulis kebangkitan agama Islam di Minangkabau. Negeri yang dikenal karena kebangkitan agamanya yang sulit dan adatnya yang keras. Kebangkitan agama Islam di Minangkabau membawa pengaruh bukan sedikit di Malaysia, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan lain-lain, serta tidak dapat disangkal pula bahwa gerakan kebangkitan Islam itu termasuk salah satu bahan yang teramat penting dalam menumbuhkan nasionalisme Indonesia. Tidak hanya itu, novel ini juga bercerita tentang bagaimana pendirian seorang ayah yang kuat dalam mempertahankan prinsip-prinsip agama, seorang ayah yang tidak egois memaksakan kehendaknya, seorang ayah yang sabar dan bersikap rendah hati. Seorang ayah yang keteladanannya menjadi contoh dan teladan untuk keluarganya, untuk anaknya, dan untuk orang banyak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran ayah sangat berpengaruh dan dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Kedekatan seorang anak dan ayah dapat memberikan efek baik terhadap pertumbuhan dan

⁹ Sandra Desi, Indonesia Urutan Ke-3 "Fatherless Country" Psikologi UGM Sebut 5 Dampaknya, dikutip dari <https://www.kompas.com/> diakses hari Sabtu, tanggal 24 Januari 2024 pukul 12.00 WIB.

¹⁰ Annisa Rahmadhani, Nabila, dkk, "Fatherless Generation; Mengungkap Dampak Kehilangan Peran Ayah Terhadap Psikologis Anak dalam Kaca Mata Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.7 Tahun 2024, hlm.136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan anak. Penulis tertarik dan bermaksud untuk menggali penafsiran Buya Hamka mengenai peran ayah dalam sebuah keluarga yang terdapat dalam surah Luqman ayat 13-19, yakni Tafsir al-Azhar dengan judul: Analisis Peran Ayah Dalam Qs. Luqman Ayat 13-19 Perspektif Al-Azhar Dan Relevansinya Dengan Novel "Ayahku" Karya Hamka.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas untuk menghindari kesalahpahaman mengenai konsep dan arti yang terdapat dalam penelitian ini, penulis perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Suatu aktivitas, kegiatan, dan proses yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah agar menjadi lebih detail, untuk digabungkan dan ditarik kesimpulan.¹¹

2. Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari sebuah kedudukan (status). Seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimiliki, berarti ia telah menjalankan suatu peran. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola pergaulan hidup yang ia jalankan, itu berarti ia memiliki kewajiban atas sebuah wewenang dalam suatu kelompok atau jabatan yang dimiliki.¹² Suatu peran yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status, karena status didefinisikan sebagai sebuah peringkat seseorang dalam suatu kelompok ataupun posisi suatu kelompok dengan kelompok lainnya, dan diharapkan seseorang dapat mengisi peran sesuai dengan status yang dimiliki.¹³

¹¹ Syahidin, Adnan, "Analisis Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon", Jurnal GPJER Vol.4 Mei 2022, hlm.22.

¹² Dini Yulia Sari, "Pengaruh Peran Pemerintah Terhadap Produktivitas Petani Kopi", Skripsi, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023, hlm 15.

¹³ Solekhatal Amaliyah, "Peran Kyai Asy'ari (Kyai Guru) Dalam Berdakwah di Kecamatan Karwungu Kabupaten Kendal", Skripsi, Semarang: 2010, hlm19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Novel Ayahku

Novel "Ayahku" berisi serangkaian cerita tentang sosok Haji Abdul Karim Amrullah yang kiprah dan perjuangannya begitu melekat sebagai ulama, pendidik, dan pelopor penyebaran Islam modern, khususnya di Minangkabau. Haji Abdul Karim Abdullah adalah ulama yang cerdas, karismatik, pemberani, jujur, sederhana, royal, dan teguh pada pendirian. Rasa cinta dan peduli terhadap tegaknya agama dan menegakkan kejayaan umat Islam membuat beliau rela mengorbankan segalanya demi mempertahankan sebuah prinsip yang diyakini, yaitu hidup berdasarkan Kitabullah dan Sunnah Rasulullah saw.

Dari penegasan istilah diatas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ayah yang dijelaskan dalam surah Luqman perspektif tafsir Al-Azhar itu relevan dengan kisah yang ada dalam novel berjudul "Ayahku" karya Hamka.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa diskusi yang telah dituangkan pada latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa rumusan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya peran ayah dalam keluarga karna dianggap tugas dalam mengasuh dan memberikan pendidikan kepada anak hanyalah tugas ibu.
2. Pendapat Tafsir Al-Azhar terhadap peran ayah dalam surah Luqman ayat 13-19.
3. Pentingnya peran ayah dalam keterlibatan pengasuhan terhadap anak.
4. Mengeksplorasi peran ayah dalam mengasuh dan memberikan pendidikan kepada anak.
5. Adanya hikmah melibatkan diri dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan kepada anak.
6. Mendeskripsikan peran ayah dalam novel berjudul "Ayahku" Karya Hamka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memilih untuk memfokuskan bahasan skripsinya khusus kepada konteks penafsiran ayat-ayat tentang peran ayah yang terdapat dalam surah Luqman ayat 13-19, karena ayat tersebut berisikan nasehat yang diberikan seorang ayah kepada anaknya, mengenai pentingnya tauhid tanpa menyekutukan Allah, berlaku amal saleh, pentingnya memiliki akhlak terpuji, dan anjuran berbakti kepada orang tua, yang mana nasehat yang disampaikan oleh Luqman kepada anaknya ini relevan untuk semua orang. Selanjutnya, penulis juga membatasi pembahasan tafsirnya yang hanya fokus pada satu kitab yaitu Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka. Selanjutnya Pembahasan peran ayah hanya menggunakan karya sastra berjudul "Ayahku" yang ditulis oleh Hamka. Pembatasan ini dikarenakan penulis ingin bahasan tafsirnya sesuai dengan novel yang penulis teliti, karena dalam novel "Ayahku" karya Hamka ini bercerita mengenai peranan ayah dalam keluarga.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dalam Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka?
2. Bagaimana relevansi penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dengan peran ayah dalam novel "Ayahku" karya Hamka?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penlitian
 - a. Untuk mengetahui penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dalam Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka.
 - b. Untuk mengetahui relevansi penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dengan peran ayah dalam novel "Ayahku" karya Hamka.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana peran ayah menurut QS. Luqman dalam tafsir Al-Azhar, sehingga kita sadar akan pentingnya peran ayah dalam keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah kontribusi sebagai khazanah keilmuan dan tambahan literatur terakit peran ayah bagi Fakultas Ushuluddin khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- c. Penelitian ini berguna bagi penulis dalam memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Supaya pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan mempermudah pemahaman dalam pembahasannya, maka diperlukan sistematika penulisan supaya sebuah karya ilmiah tersusun rapi. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan proposal ini adalah:

BAB I merupakan pendahuluan, berisi pengantar yang menggambarkan isi dari penelitian ini secara keseluruhan. Bab ini berisi latar belakang penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan terakhir sistematika penulisan yang berguna untuk mengarahkan alur pembahasan supaya lebih sistematis dan tertata dengan rapi supaya mempermudah dalam pembahasan proposal ini.

BAB II merupakan kajian teoritis, didalamnya membahas kajian terhadap teori-teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian, yang kemudian digunakan untuk menyusun pandangan-pandangan dan konsep-konsep sebagai kerangka. Kemudian, literatur review yaitu penelitian sebelumnya yang relevan atau berhubungan guna melihat tinjauan yang sehubung dengan topik penelitian penulis.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV merupakan analisis pembahasan yang berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil) dengan menguraikan dan menganalisis data penelitian secara detail yang dilakukan oleh penulis. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dari semua pembahasan, serta terdapat kritik dan saran terhadap penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Pengertian Ayah

Ayah dalam Al-Qur'an disebut dengan dua lafaz, yaitu abun dan walidun. Abun dalam bahasa Arab mempunyai arti penyebab adanya sesuatu, perbaikan, munculnya sesuatu. Penyebutan abun dikarenakan ia memiliki tanggung jawab penuh dalam memperbaiki dan merawat anak-anaknya melalui pendidikan dan makanan. Lafaz abun memiliki makna ayah kandung, kakek, nenek moyang. Sedangkan lafaz walidun dalam bahasa Arab mengacu pada ayah kandung yang menjadi sebab keberadaan seorang anak (secara biologis). Lafaz walidun juga bermakna hubungan emosional antara orang tua dan anak.¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ayah adalah orang tua laki-laki.¹⁵

Secara hukum, ayah adalah seseorang yang secara legal mempunyai tanggung jawab yang di dapat melalui pernikahan yang sah dengan ibu anak tersebut, baik anak kandung maupun anak angkat.¹⁶ Bergantung pada hubungan antara ayah dan anak, ayah bisa menjadi ayah kandung (secara biologis) dan ayah angkat.¹⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ayah angkat memiliki pengertian sebagai orang tua laki-laki yang bukan orang tua kandung, tetapi secara resmi menurut prosedur adat atau hukum diakui sebagai ayah karena mengambil dan menganggap

¹⁴ Aris Junaedi, Yayan, Asep, "Lafaz Ayah dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Makna Ayah dan Walidun)" Jurnal Ilmu Islam Vol.7 Tahun 2023, hlm.557.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online). kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ayah. Diakses pada tanggal 11 juni 2025.

¹⁶ Yohana, Maria, "Pengaruh Pelatihan Pengasuhan Fathering Terhadap Peningkatan Kualitas Pengasuhan Ayah", Jurnal Media Bina Ilmiah Vol.19 Tahun 2025, hlm.5537.

¹⁷ Beta Olinza, "Komunikasi Interpersonal Ayah dan Anak dalam Menjaga Harmonisasi di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur", Skripsi, Bengkulu: UIN Fahmawati Sukarno, 2024, hlm.24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang sebagai anaknya sendiri dengan segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan kedudukan itu.¹⁸

Dalam novel "Ayahku", Buya Hamka menceritakan keagumannya tentang sikap dan sifat ayahnya yang sangat teguh pendiriannya dalam mempertahankan prinsip-prinsip agama, sabar, dan rendah hati, sederhana, dan berbakti kepada guru dan ayah bunda. Hamka bercerita bahwa ayahnya sangat pengasih dan penyayang, terlebih kepada murid-muridnya yang pintar dan mudah mengerti yang beliau ajarkan. Tidak hanya kepada muridnya, Hamka bercerita bahwa ayahnya juga sangat menyayangi kucing, jadi apabila terdapat suatu majelis makan, kucing-kucing yang berada di sekitar mejelis itu akan langsung memanjat badan ayahnya. Dalam rumah tangga, sangat terlihat kasih sayang ayahnya kepada istri dan anak-anaknya, ayahnya tidak malu untuk meletakkan kepalanya dalam pangkuanistrinya meskipun orang lain sedang duduk. Hamka juga menceritakan ayahnya yang suka memuji orang lain apabila ayahnya mendapatkan bahwa orang itu berbudi dan berilmu pengetahuan tinggi.¹⁹

2. Peran Ayah

Ayah sebagai sosok kepala keluarga mempunyai kedudukan yang penting dan mulia. Sebagai pemimpin untuk istri dan anak-anaknya, ayah bertanggung jawab dalam kehidupan istri dan anak-anaknya yang nantinya akan dimintai pertanggung jawabannya di hadapan Allah SWT.²⁰ Panggilan “Ayah” diberikan kepada seseorang yang bertanggung jawab memelihara seorang anak meskipun tidak mempunyai hubungan resmi (kandung). Ayah juga menjadi penguasa tertinggi di dalam keluarga yang memegang kekuasaan atas keluarganya sehingga bentuk tanggung jawabnya adalah mengendalikan dan mengajarkan moral, tingkah laku

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online) <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ayahangkat>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2025.

¹⁹ Hamka, Ayahku (Jakarta: Gema Insani, 2019), hlm. 291-296.

²⁰ Mayosi Azura, Maudi,dkk, "Peran Ayah Dalam Perkembangan Emosional Anak", *Jurnal Psikologi* Vol.8 Tahun 2024, hlm.9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik kepada anak-anaknya sampai tertata budi yang luhur.²¹ Dalam Al-Qur'an sosok ayah disebutkan dalam berbagai konteks yang menunjukkan memiliki peran penting dalam keluarga.

Peran ayah dalam mengasuh anak menimbulkan dampak yang bermakna pada pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Ayah sebagai kepala sekolah yang bekerja sama dengan ibu dalam membimbing anaknya. Pemberian bimbingan, perhatian dan kasih sayang secara penuh kepada anaknya, akan membuat anak merasa nyaman dan senang saat berada di dekat ayahnya. Sebaliknya, jika perhatian dan kasih sayang yang ayah berikan kepada anaknya kurang, seorang anak dapat merasa sedih dan tidak nyaman dalam hubungan dengan ayahnya.²² Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak memiliki dampak positif, yaitu:²³

1. Terhadap perkembangan kognitif: dimana anak menjadi lebih cerdas, akan memperbanyak kosa kata anak, anak menjadi lebih terampil, perilaku buruk berkurang, anak lebih aktif, dll. Tujuan utama dalam mendidik anak bukanlah sebagai kepentingan pribadi seorang ayah, melainkan untuk menghadirkan Allah dalam kehidupan seorang anak agar sesuai dengan aturan dan perintah-Nya.
2. Perkembangan sosial emosional: membuat anak merasa aman, anak mudah beradaptasi, anak tidak mudah stress, anak mudah bergaul, anak memiliki empati dan membuat anak matang secara moral.

Paling utama, seorang ayah harus berperan dalam memberikan pendidikan agama kepada anaknya, ini karena pendidikan agama menjadi pendidikan yang selalu dalam posisi penting di setiap zaman. Pendidikan agama penting untuk dimiliki setiap anak, ini karena pendidikan agama

²¹ Dyta Pratikna, "Hubungan Antara Kepuasan Pernikahan Dengan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Remaja" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya hlm 18)

²² Utami, Erna, Septiana, dkk, "Hubungan Dukungan Ayah Terhadap Perkembangan Anak" *Journal Of Science Research* Vol.4 Tahun 2024, hlm.4.

²³ Herviana Muarifah, "Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak", *Journal Of Early Childhood* Vol. 1 Tahun 2019, hlm.109-111.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk kehidupan di dunia maupun akhirat.²⁴ Peran ayah dalam kepemimpinannya bisa dikatakan sukses apabila bisa menjadikan anak-anaknya menjadi orang yang shalih-shalihah, bependidikan, dan berakhhlak mulia. Pendidikan agama Islam terdiri dari pembelajaran akidah, ibada, dan akhlak. Dalam hal pendidikan agama, pembahasan tauhid merupakan bahan wajib yang mesti ditanamkan pertama kali oleh seorang ayah kepada anaknya, ini bertujuan menumbuhkan iman kepada Allah SWT. penanaman akidah Islamiyah dengan pendidikan tauhid yang menjelaskan larangan berbuat syirik, yang diartikan sebagai kezaliman yang besar karena menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya. Pendidikan tauhid sangat penting, karena akan menjadi benteng kuat yang akan dimiliki seorang anak dalam menghadapi tantangan zaman. Maka dari itu, ayah sangat berperan dalam mendidik anaknya untuk mengenal Allah terlebih dahulu, sebagaimana Luqman mengajarkan kepada anaknya. Setelah pendidikan agama kepada anak telah kokoh, maka akan lebih mudah tersampaikan untuk pendidikan lainnya.²⁵

Menurut Arifin, dalam perspektif Islam, peran ayah dirumuskan ke dalam enam teori, yaitu:²⁶

1. Peran Ayah sebagai pemimpin (*leader*), didasari Hadis Shahih riwayat Abdullah bin Umar r.a: "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya." (HR. Bukhari)
2. Peran Ayah sebagai penyedia kebutuhan ekonomi (*economic provider*), didasari dengan Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2:233)

وَعَلَى الْمُؤْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكَسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: "... *Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka (para ibu) dengan cara yang patut...*"

²⁴ Nur Khamim, "Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Millennial". Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol.15 Tahun 2019, hlm.133.

²⁵ Siti Shofiyah, Daffa, dkk. "Peran Ayah Dalam Pendidikan Tauhid", Jurnal International Virtual Conference on Islamic Guidance an Counseling Vol.1 Tahun 2021, hlm.273.

²⁶ Bunyanul Arifin, "Peran Ayah dalam Perspektif Islam dan Implementasinya terhadap Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN)", *Jurnal Tadarus Tarbawy* Vol.1 Tahun 2019, hlm.56-57.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Ayah sebagai pelindung (*protector*), ini berdasarkan kepada Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ حَلْفِهِمْ دُرْرَةً ضِعْفًا حَافِرًا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَقَوَّلُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir (terhadap kesejahteraannya). Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan berbicara dengan tutur kata yang benar".

Ayat ini memerintahkan supaya orang tua memiliki rasa khawatir jika meninggalkan anak-cucu keturunan yang lemah. Lemah fisik, psikis, ekonomi, kesehatan, intelektual, moral dan lemah lainnya. Rasa khawatir ini diharapkan membuat orang tua mempunyai rasa ingin terus melindungi anak-cucu keturunan agar terus terjaga dan terpelihara. Ayah akan mengontrol dan mengatur lingkungan anak, agar anak terbebas dari kesulitan ataupun bahaya, ini sekaligus pengajaran kepada anak bagaimana seharusnya menjaga.²⁷

4. Peran ayah sebagai pendidik (*educator*), didasari oleh Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتَلَوَّ عَلَيْهِمْ أَيْتَهُ وَيُرَكِّبُهُمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: "Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (as-sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata."

Ayah bertanggung jawab memberikan pendidikan kepada anak-anaknya yang diharapkan agar dapat menempuh jalan yang benar dan terhindar dari kesesatan.²⁸

²⁷ Nissa Aulia, Ridha, dkk, "Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home)" Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi Vol.13 Tahun 2023, hlm.91.

²⁸ Putri Andriani, Indah, "Peran Ayah Sebagai Pendidik dalam Pendidikan Anak pada Channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman", Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 Tahun 2024, hlm.186.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peran ayah sebagai teman bermain (*playmates*). Mencontoh sikap Rasulullah SAW bermain dengan anak-anaknya. Diriwayatkan oleh Ibnu Asakir dari Abu Sufyan: Aku masuk menemui Mu'awiyah yang saat itu sedang berbaring telentang. Di atas dadanya ada anak kecil laki-laki atau perempuan sedang bercanda dengannya. Aku katakan "Turunkan anak itu, Wahai Amirul Mukminin." Dia menjawab "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memiliki anak kecil, hendaknya bermain dengannya."²⁹
6. Peran ayah sebagai sahabat (*friend*), hubungan pertemanan berperan penting dalam mempengaruhi jiwa anak, karena setiap orang merupakan cerminan dari temannya. Memiliki teman yang lebih dewasa, akal anak akan terlatih dan hidupnya lebih tertata.

Selain itu, dalam pengasuhan anak, ayah juga berperan seperti:³⁰

1. Mengantar dan menjemput anak dari sekolah. Kegiatan ini menjadi menyenangkan dan penuh kehangatan karena ayah dapat memanfaatkan hal ini dengan berbicara dan mendengarkan cerita anak mengenai kegiatan seorang anak selama berada di sekolah. Kegiatan seperti ini akan menciptakan hubungan emosional yang kuat antara ayah dan anak yang akan berdampak positif pada perkembangan psikologis anak.
2. Ayah berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi keluarga. Kegiatan seperti ini akan memperkuat ikatan antara ayah dan anak dan memberikan manfaat pada sehatnya fisik dan mental anak. Kegiatan yang menyenangkan akan membantu anak mempunyai hidup yang aktif dan sehat.

²⁹ Fadhillah, "Analisis Semiotika Peran Ayah (Fathering) Dalam Perspektif Islam Pada Film Keluarga Cemara", hlm.43-44.

³⁰ Wanwan Irawan, "Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Urban", Jurnal Studi Gender dan Anak Vol.9 Tahun 2024, hlm.14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berarti, ayah memainkan peran yang sangat besar dalam perkembangan anak di dalam sebuah keluarga. Menurut Richard, ayah mempunyai tanggung jawab paling utama dalam keluarga. Pertama, ayah wajib mengajarkan tentang Tuhan dan memberikan pendidikan agama. Kedua, ayah berperan sebagai pemimpin dalam sebuah keluarga. Ketiga, ayah bertanggung jawab tentang kedisiplinan anak. Pelajaran penting yang paling utama adalah pengenalan anak kepada Allah, karena dengan tauhid dan keimanan akan mengantarkan anak kepada kesempurnaan lahir dan batin. Dengan mempunyai akidah yang baik, akan membantu menyelamatkan anak dari cobaan dunia maupun akhirat, karena akidah adalah modal utama dalam menjalani kehidupan.³¹

3. Tafsir Al-Azhar

Tafsir Al-Azhar merupakan salah satu karya Buya Hamka yang merupakan ulama terkenal di Indonesia. Dua sebab Buya Hamka memberi nama tafsir Al-Qur'an 30 juz ini dengan nama tafsir Al-Azhar, yaitu karena pertama ditulis saat Buya Hamka mengikuti pengajian di Masjid Agung Al-Azhar, Jakarta. Kedua, karena Buya Hamka mendapat penghargaan bergelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Al-Azhar, Kaherah. Gelar ini diberikan oleh Mahmud Shaltut kepada Buya Hamka pada tahun 1960.³²

a. Biografi Buya Hamka

Sosok Buya Hamka sangat dikenal karena kehadirannya sering menjadi tempat curahan hati untuk mengadu dan tempat meminta pendapat oleh banyak golongan masyarakat.³³ Buya Hamka yang rutin memberikan kuliah subuh melalui Radio Republik Indonesia (RRI) dan mimbar jum'at di Televisi Republik Indonesia (TVRI) ini,

³¹ Siti Shofiyah, dkk, "Peran Ayah Dalam Pendidikan Tauhid" International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling Vol. 1 Tahun 2021, hlm.272.

³²Abdul Rouf, "Tafsir Al-Azhar dan Tasawuf Menurut Hamka" Jurnal Ushuluddin Vol.38 Tahun 2013, hlm.8

³³ Irfan Hamka, *Ayah...* (Jakarta: Republika Penerbit, 2013) hlm.1



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat banyak masyarakat mendatangi secara langsung ke rumah beliau untuk berkonsultasi mengenai permasalahan hidup yang sedang dialami.³⁴ Buya Hamka merupakan seseorang yang tidak pernah berpikiran negatif terhadap orang lain, karena beliau selalu berprasangka baik dan yakin bahwa setiap orang akan berubah menjadi lebih baik.³⁵

Nama lengkap Buya Hamka adalah Haji Abdul Malik Karim Amrullah, yang kemudian lebih dikenal dengan Buya Hamka. Beliau lahir pada tanggal 17 Februari 1908 di Maninjau, Sumatera Barat. Buya Hamka merupakan putra pertama, ayahnya bernama Dr. Abdul Karim Amrullah, dan ibunya bernama Shaffiah. Pada tanggal 5 April 1929, beliau menikahi Hajah Siti Raham Rasul. Pada tahun 1971, Hajah Siti Raham Rasul meninggal dunia. Kurang lebih 6 tahun setelah istrinya meninggal, beliau menikah lagi dengan Hajah Siti Chadijah. Buya Hamka mengenyam pendidikan di Sekolah Desa dan malamnya belajar Al-Qur'an pada usia 7 tahun sekitar tahun 1915, namun tidak tamat. Dilanjutkan pada usianya 10 tahun pada tahun 1918 sang ayah mendirikan lembaga pendidikan "Sumatera Thawalib", beliau belajar Agama Islam dan bahasa arab di Sumatera Thawalib, di Padang Panjang, dan ini pun tidak tamat. Tahun 1992, Buya Hamka kembali belajar Agama Islam di Parabe, Bukittinggi, dan pendidikan disini juga tidak selesai, yang kemudian akhirnya beliau menghabiskan waktunya dengan belajar sendiri dengan membaca buku, kemudian beliau belajar langsung dengan para tokoh dan ulama-ulama yang berada di Sumatera Barat, Jawa, bahkan sampai ke Mekkah dan Arab Saudi.³⁶

Hasil dari belajar otodidak yang Buya Hamka lakukan, beliau banyak mendapat amanah dalam mengemban tugas dan jabatan. Tahun 1943, beliau menjabat sebagai Konsul Muhammadiyah Sumatera Timur. Tahun 1947, beliau menjabat menjadi Ketua Front Pertahanan

³⁴ *Ibid.*, hlm.1.

³⁵ Irfan Hamka, *Ayah...*, hlm.9.

³⁶ Irfan Hamka, *Ayah...*, hlm.289-290.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional (FPN). Tahun 1948, menjadi Ketua Sekretariat Bersama Badan Pengawal Negeri pada Departemen Agama RI di Jakarta. Tahun 1955 sampai 1957, beliau terpilih sebagai Anggota Konstituante Republik Indonesia. Tahun 1960, beliau diberi kepercayaan menjadi Pengurus Pusat Muhammadiyah. Tahun 1968, beliau ditunjuk menjadi Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Prof. Moestopo Beragama. Dimulai tahun 1975-1979 beliau diberi amanat oleh para ulama untuk menjadi Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan ditahun ini juga beliau menjabat sebagai Ketua Umum Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar selama dua periode lamanya. Selain menjadi ulama yang disegani, beliau juga seorang budayawan, politisi dan sastrawan yang mempunyai sekitar 118 karya tulis (artikel dan buku) yang telah diterbitkan. Topik yang diangkat seputar Agama Islam, filsafat sosial, tasawuf, roman, sejarah-sejarah, tafsir al-Qur'an, dan otobiografi.³⁷

Buya Hamka mendapatkan berbagai macam gelar semasa hidupnya, yaitu Doctor Honoris Causa dari Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas Prof. Moestopo Beragama, dan pada tahun 1947 beliau mendapat gelar yang sama dari Universitas Kebangsaan Malaysia. Bahkan setelah Buya Hamka wafat, pada tahun 1986 beliau masih mendapatkan gelar kehormatan Bintang Mahaputra dari Pemerintah RI, dan gelar yang terakhir beliau dapatkan pada tahun 2011, yaitu penghormatan dari Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pahlawan Nasional. Pada hari baik yang penuh keberkahan, Jum'at, 24 Juli 1981, Buya Hamka meninggal dunia. Beliau dimakamkan di TPU Tanah Kusir, beliau tutup usia dengan meninggalkan 10 orang anak, yaitu 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Dari kesepuluh anak-anak beliau, hingga

³⁷ Irfan Hamka, *Ayah...*, hlm.290.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2013 anggota keluarganya sudah bertambah, dengan 31 orang cucu dan 44 orang cicit.³⁸

a) Karya-karya Buya Hamka

Kecintaan Buya Hamka dalam menulis telah menghasilkan puluhan bahkan ratusan karya dalam bentuk yang sudah beredar di masyarakat sejak era Orde Baru sampai sekarang. Tulisan Buya Hamka tidak hanya pada satu bagian kajian saja, namun juga membahas tentang ilmu-ilmu keislaman, politik, sejarah, budaya dan sastra.³⁹ Berikut beberapa karya-karya Buya Hamka sejak tahun 1925 (usia 17 tahun):⁴⁰

- Khatibul Ummah, Jilid I. Ini permulaan mengarang yang dicetak menggunakan huruf Arab.⁴¹ Khatibul Ummah Jilid II, dan Khatibul Ummah Jilid III.
- Adat Minangkabau dan Agama Islam (Pustaka Anwar Rasyid, 1929).
- Ringkasan Tarikh Umat Islam (Pustaka Nasional, Medan, 1929).
- Kepentingan melakukan Tabligh (Pustaka Anwar Rasyid, 1929).
- Hikmat Isra dan Mi'raj.
- Arkanul Islam (1932), di Makassar.
- Di Bawah Lindungan Ka'bah (1936).
- Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (Pedoman Masjarakat, Medan, 1938).
- Di Dalam Lembah Kehidupan (Balai Pustaka, 1939).
- Terusir (1940). Diterbitkan pada tahun 2016 oleh Gema Insani
- Pembela Islam (Tarikh Sayyidina Abu Bakar Shiddiq (1929).

³⁸ Suci Kusmayanti, "Narasi Keteladanan Buya Hamka dalam Novel Ayah Karya Irfan Hamka", Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, hlm.60.

³⁹ Irfan Hamka, Ayah..., hlm.243

⁴⁰ H. Rusydi Hamka, Pribadi dan Martabat Buya Hamka (Jakarta: PT. Mizan Publiko, 2016), hlm.373-379.

⁴¹ Khatibul Ummah artinya Khatib dari Umat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tasawuf Modern (Bulan Bintang/Pustaka Panjimas, 1939)
- Falsafah Hidup (Balai Pustaka, 1939)
- Islam dan Demokrasi (Yayasan Pengajaran Islam, 1946)
- Adat Minangkabau Menghadapi Revolusi (Gema Insani, 1946)
- Ayahku (Balai Pustaka, 1950)
- Sayid Jamaludin Al Afghani (Bulan Bintang, 1965).
- Hak-Hak Asasi Manusia Dipandang Dari Segi Islam (Bulan Bintang, 1968).
- Falsafah Ideologi Islam (Bulan Bintang, 1950)
- Sejarah Islam di Sumatera (Pustaka Nasional, Medan, 1950)
- Kedudukan Perempuan dalam Islam (Pustaka Panjimas, 1970).
- Pandangan Hidup Muslim (Bulan Bintang, 1960).
- Mengembalikan Tasawuf ke Pangkalnya (Pustaka Panjimas, 1973).
- Tafsir Al-Azhar Juz 1-30 (Pustaka Panjimas, 1986)

b. Metode dan Karakteristik Tafsir Al-Azhar

Tafsir Al-Azhar menggunakan metode tahlili dengan menerapkan sistematika *tartib mushafi*. Tafsir ini berfokus sebagai petunjuk dalam kehidupan manusia secara nyata. Proses membuat tafsir Al-Azhar berbeda dengan kitab-kitab tafsir lainnya, karena tafsir Al-Azhar mengkhususkan penafsiran dengan memberikan porsi yang lebih luas terhadap sejarah dan peristiwa-peristiwa kontemporer.⁴² Ciri khas tafsir ini penyajian teks Al-Qur'an dengan maknanya, pemaparan dan penjelasan istilah-istilah agama yang menjadi bagian-bagian tertentu, serta terdapat materi pendukung untuk pembaca lebih memahami maksud dan kandungan ayat Al-Qur'an.

⁴² Husnul Hidayati, "Metodologi Tafsir Konstekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol.1 Tahun 2018, hlm.33.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir Al-Azhar memiliki corak *adabi ijtimai* (corak sastra kemasyarakatan), corak ini menitikberatkan pada penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an dari segi ketelitian redaksinya, menyusun kandungannya dalam suatu redaksi yang indah dengan memperlihatkan aspek petunjuk bagi kehidupan, lalu mengaitkan pengertian ayat-ayat dengan hukum alam yang berlaku di masyarakat.⁴³ Dalam menafsirkan ayat, Buya Hamka mengupayakan menafsirkan ayat dengan bahasa yang dapat mudah dipahami oleh semua golongan masyarakat, tidak hanya untuk tingkat akademik atau para ulama. Penjelasannya sesuai dengan keadaan kondisi sosial yang sedang terjadi pada waktu itu.⁴⁴

- 1) Sistematika dan Langkah-langkah Penafsiran⁴⁵
 - a) Menerjemahkan ayat secara utuh pada setiap pembahasannya.
 - b) Menampilkan penjelasan pada tiap masing-masing nama surah dalam Al-Qur'an dengan disertakan penjelasannya secara komprehensif.
 - c) Memberikan tema besar pada setiap bahasan tafsiran kelompok ayat yang menjadi sajian.
 - d) Melakukan penafsiran dengan menjelaskan ayat-perayat disesuaikan dengan kelompok ayat yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - e) Memberikan penjelasan atas *munasabah* (korelasi) antara ayat satu dengan ayat lainnya, surah dengan surah lainnya.
 - f) Menjelaskan *asbabun nuzul* (sebab turunnya ayat) jika ada.
 - g) Menukil ayat lain atau dengan hadis Nabi Saw. yang kandungan maknanya sama dengan ayat yang sedang dibahas untuk memperkuat penjelasan tafsirannya.

⁴³ *Ibid.*, hlm.34.

⁴⁴ Avif Alviyah, "Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* Vol.15 Tahun 2016, hlm.29.

⁴⁵ Dheanda Abshorina Arifiah, "Karakteristik Penafsiran Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Azhar", *Jurnal el-Umdah* Vol.4 Tahun 2021, hlm.106-107.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Memberikan poin-poin hikmah suatu persoalan yang dianggap krusial.
- i) Menghubungkan makna dan pemahaman ayat dengan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
- j) Memberikan kesimpulan pada setiap akhir pembahasan penafsirannya.

4. Pengertian Novel

Novel berisi karangan prosa yang didalamnya terdapat serangkaian cerita kehidupan seorang tokoh dengan tokoh lain yang berada disekelilingnya dengan menunjukkan watak setiap tokohnya. Novel berkembang dari bentuk-bentuk naratif nonfiksi yaitu surat, jurnal, memoir atau biografi, kronik atau sejarah, ini berarti novel berkembang dari dokumen-dokumen.⁴⁶ Novel dijadikan media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kejadian dalam hidupnya, ini karena novel sangat ideal untuk mengangkat peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia yang memunculkan berbagai macam persoalan yang menuntut adanya pemecahan atas persoalan tersebut. Menurut H.B Jassin dalam bukunya Tifa Penyair adalah suatu kejadian luar biasa dari kehidupan orang-orang luar biasa karena kejadian ini terlahir suatu konflik, pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib mereka.⁴⁷

a. Jenis-jenis Novel

Jenis-jenis novel terbagi menjadi beberapa bagian:

- 1) Berdasarkan Nyata atau Tidaknya Suatu Cerita
 - a) Novel Fiksi

⁴⁶ Annisa Darma Yati, "Nilai-nilai Toleransi Dalam Novel Bumi Cinta dan Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy", Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023, hlm.31.

⁴⁷ Arislni dan Icha, *Buku Ajar Sastra Indonesia* (Bandung: PT. Indonesia Emas Group, 2022), hlm. 113-114.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel ini berkisah tentang hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi. Tokoh, alur dan latar belakangnya hanya karangan penulisnya saja.

b) Novel non Fiksi

Novel ini berkisah tentang hal yang nyata sudah pernah terjadi, biasanya berdasarkan pengalaman, kisah nyata atau sejarah hidup seseorang.⁴⁸

2) Berdasarkan Genre

a) Novel Romantis

Novel yang berkisah tentang percintaan dan kasih sayang ini biasanya disertai intrik-intrik yang menimbulkan konflik. Novel bergenre romantis ini dibagi menjadi 3, yaitu: Pertama, *check-lit*, biasanya genre ini menyuguhkan tokoh utama mengalami perubahan fisik dan pencarian cinta, kesuksesan dan kebahagiaan. Kedua, *tentlit*, genre ini bersegmentasi remaja (dibawah 17 tahun) yang mengangkat kehidupan remaja. Ketiga, *young adult*, genre ini ditujukan kepada usia 12-18 tahun. Alur konfliknya kepada hal-hal yang sering terjadi pada masa remaja.⁴⁹

b) Novel Horor

Novel ini mempunyai cerita yang menegangkan, seram dan membuat pembaca berdebar-debar, karena memuat cerita yang berhubungan dengan hal ghaib dan berbau supranatural.

c) Novel Misteri

Novel ini lebih rumit dan biasanya dipenuhi dengan teka-teki yang harus dipecahkan, banyak disukai karena pembaca novel ini dibuat penasaran dari awal hingga akhir oleh isi ceritanya.

d) Novel Komedi

⁴⁸ Arisni dan Icha, *Buku Ajar Sastra Indonesia*,...,hlm.115

⁴⁹ Arisni dan Icha, *Buku Ajar Sastra Indonesia*,...,hlm.116



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komedи tentu saja berisi hal-hal lucu dan humor, sehingga pembaca terhibur bahkan sampai tertawa terbahak-bahak.

e) Novel Inspiratif

Novel yang isinya mampu menginspirasi banyak orang ini banyak mengandung nilai-nilai moral dan hikmah yang dapat diambil manfaatnya oleh pembaca novel genre ini.

f) Novel Religi

Novel jenis ini banyak mengusung norma-norma agama. Nilai-nilai moral dan hikmah dapat diambil dari novel jenis ini.

g) Novel Fantasi

Berisi 100% khayalan yang tidak mungkin terjadi didalam kehidupan nyata. Biasanya terdapat gambar-gambar yang mewakili isi cerita untuk dapat dibayangkan oleh pembaca keseuaian isinya.

h) Novel Drama Rumah Tangga

Novel ini diangkat dari kisah nyata, tujuannya memberikan gambaran tentang berumah tangga, kesetiaan, pengkhianatan maupun kesalahpahaman.

3) Novel Campuran

Novel ini biasanya berisi dua sampai tiga genre, seperti romance yang menyertakan religi, atau fantasi yang menyertakan komedi.⁵⁰

UIN SUSKA RIAU

5. Novel "Ayahku" Karya Hamka

Novel "Ayahku" merupakan sebuah karya Hamka yang menceritakan sejarah kebangkitan Islam dan penyebaran Islam di Minangkabau dan mengisahkan riwayat sosok yang melekat dan berpengaruh besar dalam pembentukan corak pribadi dan pemikiran

⁵⁰ Arisni dan Icha, *Buku Ajar Sastra Indonesia*,...,hlm.117-118

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamka, yaitu Dr. Haji Abdul Karim Amrullah atau yang dikenal dengan Haji Rasul. Hamka menuturkan bahwa banyak kenangan dan kekagumannya kepada ayahnya. Lalu dari situ Hamka berpikir untuk menulis tentang ayahnya (Dr. Haji Abdul Karim Amrullah) agar semakin banyak masyarakat Indonesia yang mengenal sosok Haji Rasul melalui buku yang ditulis langsung oleh anaknya. Sebagai anak tertua dan melihat ayahnya dari dekat, tentunya Hamka lebih mengenali tentang cita-cita ayahnya, lingkungannya, kegemarkannya, kesenangannya, dan tingkah laku ayahnya sebagai manusia. Novel "Ayahku" ini mengisahkan kehidupan Hamka bersama ayahnya (Haji Abdul Karim Abdullah) yang merupakan seorang ulama di Minangkabau yang terkenal dengan karismanya, kecerdasannya, keberaniannya, kejujurnya, kesederhanaannya, dan keteguhannya, yang semua itu membentuk karakter dan pemikiran Hamka.

Novel Ayahku karya Hamka ini pertama kali diterbitkan tahun 2019, yang merupakan cetakan I dari buku ini, dan sekarang sudah sampai cetakan ketiga, pada Mei 2024. Kisah yang tertuang dalam buku ini banyak menyampaikan pesan cinta kepada pembaca, memberikan pelajaran dan hikmah, serta memunculkan kekaguman pada sosok Syekh Abdul Karim Amrullah (Haji Rasul) akan karakternya yang patut dijadikan panutan dan contoh.

Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari adanya kesamaan pembahasan dalam penelitian ini dengan penelitian lainnya, penulis telah meneliti tulisan-tulisan mengenai "Peran Buya Hamka Sebagai Ayah dalam Novel "Ayah": Sebuah Refleksi Nilai-nilai Surah Luqman", berikut adalah penelitian-penelitian yang penulis temukan, yaitu:

1. Tesis yang berjudul "Peran Ayah Dalam Pendidikan Anak (Studi Analisis Dalam Buku "Ayahku" Karya Hamka" oleh Annas Nur Fahmi mengkaji peran ayah dalam pendidikan anak. Menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana peran ayah dalam mengarahkan pendidikan Hamka, mengetahui apa saja dasar-dasar yang digunakan ayah Hamka dalam mengarahkan pendidikan Hamka, dan apa saja tauladan dalam dunia pendidikan yang didapatkan Hamka dari ayahnya.⁵¹ Pada penelitian ini memiliki kemiripan, yaitu sama-sama membahas peran ayah dalam novel "Ayahku" karya Hamka. Akan tetapi Annas memfokuskan kajiannya terhadap analisis peran ayah dalam pendidikan kepada anaknya saja, sedangkan penulis merelevansikan peran ayah yang terdapat dalam novel "Ayahku" dengan QS.Luqman perspektif tafsir Al-Azhar.

2. Skripsi yang berjudul "*Analisis Semiotika Peran Ayah (Fathering) Dalam Perspektif Islam Pada Film Keluarga Cemara*" oleh Fadhila mengkaji peran ayah (fathering) pada karakter 'Abah' yang diperankan oleh Ringgo Agus dalam film Keluarga Cemara. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) pada film Keluarga Cemara dalam menampilkan peran ayah (*fathering*) dari perspektif Islam.⁵² Pada penelitian ini memiliki kemiripan, yaitu sama-sama membahas peran ayah. Akan tetapi Fadhilla memfokuskan kajiannya terhadap peran ayah pada film Keluarga Cemara dengan usaha tetap menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman pencarian hikmah. Sedangkan penulis, pembahasan peran ayah yang terdapat dalam novel berjudul "Ayah..." karya Irfan Hamka.
3. Skripsi yang berjudul "*Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*" oleh Rita Ria membahas tentang pemikiran Buya Hamka yang menulis dan merumuskan konsep keluarga sakinhah dalam Tafsir Al-Azhar karena dalam Tafsir ini berisi berbagai penjelasan masalah-masalah yang secara langsung dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan masalah yang disusun dalam

⁵¹ Annas Nur Fahmi, "Peran Ayah Dalam Pendidikan Anak (Studi Analisis Dalam Buku "Ayahku" Karya Hamka", Tesis, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023, hlm.8.

⁵² Fadhillah, "Analisis Semiotika Peran Ayah (Fathering) Dalam Perspektif Islam Pada Film Keluarga Cemara", Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, hlm.10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui dan memahami bagaimana penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan tema penelitian untuk mendapatkan konsep baru untuk mewujudkan keluarga sakinah. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang Rita Ria kaji, pokok bahasannya tentang pemikiran Buya Hamka mengenai keluarga sakinah.⁵³

4. Skripsi yang berjudul "*Representasi Peran Ayah Dalam Film 'Sejuta Sayang Untuknya'*" oleh Satdwika Jatining Pramanakusuma membahas tentang perceraian akan menimbulkan adanya perubahan peran pada pasangan suami istri dalam sebuah keluarga, terkhususnya perubahan pola peran dan fungsi pada ayah *single parent* dalam pengasuhan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode semiotika milik Roland Barthes dengan memperhatikan tanda verbal dan non-verbal. Penelitian ini berfokus dalam mempresentasikan dan menganalisis semiotika film.⁵⁴ Sedangkan penulis berfokus pada penafsiran surah Luqman perspektif tafsir Al-Azhar dan karya sastra berjudul "Ayah...".
5. Skripsi yang berjudul "*Pola Pembinaan Akhlak Dalam Perpektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Al-Misbah*" oleh Nana Triyana mengkaji tentang pentingnya pendidikan utama pembinaan akhlak kepada seorang anak, guna menanggulangi atau mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar dapat memfilter kebudayaan-kebudayaan asing yang masuk ke Negara ini, sehingga kemerosotan moral dapat ditanggulangi dan diantisipasi sedari sekarang. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan atau library research. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Triyana memiliki persamaan dengan penulis, yaitu sama-sama membahas surah Luqman, namun perbedaannya terlihat pada

⁵³ Rita Ria, "Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar" Skripsi, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021, hlm.5.

⁵⁴ Satdwika Jatining Pramanakusuma, "Representasi Peran Ayah Dalam Film 'Sejuta Sayang Untuknya'" Skripsi, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2023, hlm.15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek kajiannya, dimana penulis membahas peran ayah dalam novel "Ayah..."⁵⁵

6. Artikel yang berjudul "*Analisis Karakter Religius Buya Hamka Melalui Novel "Ayah... Kisah Buya Hamka"*". Artikel oleh Puji Sumanggar dan kawan-kawan membahas mengenai karakter religius yang terdapat dalam diri Buya Hamka, dilihat dari novel Ayah... karya Irfan Hamka, yang diharapkan dapat menjadi teladan bagi seluruh anak bangsa Indonesia agar terwujud masa depan yang lebih baik.⁵⁶ Sedangkan penulis membahas tentang peran ayah dalam novel tersebut.
7. Artikel yang berjudul "*Best Practice Dalam Keluarga Buya Hamka*" oleh Naurah Luthfiah dan kawan-kawan membahas tentang keluarga Buya Hamka, karena sosok Buya Hamka yang berhasil mendidik keluarganya dengan konsep wahdatul ulum dan hasil dari pendidikan kepada keluarganya itu menjadikan keluarga Buya Hamka menjadi keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*, serta menjadi dampak baik untuk masyarakat.⁵⁷ Artikel oleh Naura ini sama-sama membahas perihal keluarga, namun perbedaannya terlihat karena penulis mefokuskan hanya tentang peran ayah.
8. Artikel yang berjudul "*Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Anak: Telaah Surah Luqman Ayat 12-14*" oleh Mhd Rafi'I Ma'arif Tarigan dan kawan-kawan membahas tentang bagaimana peran ayah itu dalam membentuk karakter anak, yang dilihat dari surah Luqman ayat 12-14. Hasil dari penelitian ini bahwa keluarga merupakan wadah dasar pendidikan dalam segala tingkat kehidupan anak yang kemudian akan menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter anak, terutama hadirnya peran ayah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dikaji oleh

⁵⁵ Nana Triyana, "Pola Pembinaan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Al-Misbah", Skripsi, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021, hlm.5.

⁵⁶ Puji Sumanggar, "Analisis Karakter Religius Buya Hamka Melalui Novel Ayah... Kisah Buya Hamka", *Jurnal Ilmiah Sosial* Vol.2 Tahun 2020, hlm.31-32.

⁵⁷ Naurah Luthfiah, "Best Practice Dalam Keluarga Buya Hamka" *Journal Liaison Academia and Society* Vol.2 Tahun 2023, hlm.13.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti, perbedaannya terletak pada objek kajiannya yang mana penulis berfokus pada novel "Ayah..."⁵⁸



⁵⁸ Mhd Rafi'I Ma'arif Tarigan, "Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Anak: Telaah Surah Luqman Ayat 12-14" Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 6 Tahun 2023, hlm.81.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis, guna mencapai suatu tujuan, dan jika kata metode digabungkan dengan kata Logos yang artinya ilmu/pengetahuan, maka akan menjadi metodologi yang artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama, untuk dapat ditemukan tujuan yang sudah ditentukan.⁵⁹ Dalam memahami metode penelitian ini, penulis membagi dalam beberapa bagian, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian jenis kepustakaan (*library research*) yaitu kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan kepustakaan. *Library research* merupakan bagian dari jenis metode penelitian kualitatif, acuan objek penelitiannya berupa buku, dokumen, pustaka, majalah, beserta literatur bacaan lainnya yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian *library research* dilakukan dengan menganalisa data-data yang didapat dari karya-karya di perpustakaan.⁶⁰

Bersumber pada jenis penelitian di atas, maka penelitian ini bersifat kualitatif, hal ini dikarenakan penulis melakukan pengolahan informasi yang terangkum pada literatur-literatur tertentu, yang kemudian dideskripsikan ke dalam sebuah konsep atau gagasan yang dapat mendukung target dan objek dalam penelitian ini.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan bahan-bahan penelitian berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, skripsi dan literatur bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya, membaca bahan kepustakaan yang sebelumnya sudah dikumpulkan untuk mengkaji bacaan-bacaan tersebut yang memungkinkan untuk menemukan gagasan baru yang berkaitan dengan judul penelitian. Langkah terakhir, penulis membuat catatan penelitian dan mengolah catatan penelitian tersebut,

⁵⁹ Jani Arni, Metode Penenelitian Tafsir, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm.1.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm.8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diolah dan dianalisis agar mendapatkan kesimpulan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kepustakaan (*library research*) sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam kegiatan penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan novel berjudul "Ayahku" karya Hamka yang membahas tentang peran Buya Hamka sebagai sosok ayah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data lengkap dalam penelitian ini. Data sekunder yang penulis gunakan adalah buku, jurnal, artikel, skripsi dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain oleh subjek. Teknik pengumpulan data adalah proses atau cara yang dilakukan dengan sistematis, dimulai pengumpulan, pencacatan, kemudian penyajian data berupa fakta dengan maksud tertentu.⁶¹ Dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini, dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan library research dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dari berbagai macam bentuk informasi yang terdapat dalam ruang

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bandung, Alfabetika, 2005), hlm.308.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, surat kabar, majalah, dan sumber utamanya yaitu novel "Ayahku" karya Hamka.

Metode dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data-data yang dapat menjadi sumber yang relevan dengan masalah yang diangkat. Lalu penyajian data setelah dokumen-dokumen dikumpulkan, maka dilakukan penyajian data dengan tujuan agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dan dilakukanlah verifikasi data. Lalu dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari hasil kesimpulan yang telah didapatkan setelah melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dijadikan jawaban terhadap rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisa data yang sudah diperoleh baik dari buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan, juga buku-buku yang diperoleh secara online dari website-website. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Content Analysis dan Deskriptif Analitik, hal pertama yang peneliti lakukan adalah dengan mengklasifikasi data. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran Buya Hamka sebagai ayah dalam novel "Ayahku" karya Hamka. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah:

1. Analisis Content

Analisis konten atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik sebuah kesimpulan yang shahih dari sebuah buku maupun dokumen.⁶² Teknik analisis data ini dengan melakukan penelitian dengan tahapan tertentu untuk mengambil inti dari suatu gagasan maupun informasi yang kemudian bisa ditarik sebuah kesimpulan. Teknik analisis data berupa analisis konten dilakukan

⁶² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.11.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, dimana sumber datanya berupa buku, dokumen-dokumen dan literatur dalam bentuk yang lain.

2. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah Teknik menganalisis data dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara bersamaan, diharapkan objek dapat memberikan makna secara maksimal. Dalam Teknik analisis ini penulis gunakan untuk mengungkapkan peran Buya Hamka sebagai ayah dalam Novel Ayah. Dengan menguraikannya kemudian memahaminya untuk dapat menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A Kesimpulan**

1. Penafsiran surah Luqman ayat 13-19 ini berisi nasehat-nasehat seorang ayah kepada anaknya. Surah ini menjelaskan bagaimana peran ayah kepada anaknya, dengan memberikan pengajaran tauhid yang dimulai sejak dini, bahwa menyekutukan Allah adalah kezaliman yang besar. Seorang ayah harus memberikan pengajaran untuk berbakti kepada orang tua dengan tetap berpegang teguh pada keimanan kepada Allah. Seorang ayah memberikan pedoman hidup dengan memerintahkan untuk shalat, berbuat Amar ma'ruf nahi munkar, bersikap sabar, dan berakhhlak baik dengan berbicara sopan dan tidak sompong. Ayah juga mengingatkan akan pentingnya ilmu dan amal, yang dilakukan secara ikhlas dan hanya karena Allah. Juga mengingatkan kepada anaknya bahwa Allah tidak mencintai orang yang sompong dan angkuh, karena Allah lebih mencintai orang yang bersikap rendah hati dan berbicara dengan lembut.
2. Relevansi penafsiran surah Luqman ayat 13-19 dengan peran ayah dalam novel "Ayahku" yang dalam novel ini disampaikan beberapa nilai-nilai peran ayah memberikan contoh dan pengajaran untuk kehidupan anaknya. Seorang ayah berperan dalam pendidikan keluarga khususnya dalam mengembangkan kemampuan fisik dan kecerdasan anak, dengan menjadi contoh dan teladan yang memberikan bimbingan yang sesuai ajaran agama Islam. Seorang ayah hendaknya selalu memberikan nasihat dan teguran dengan lembut namun tetap dengan ketegasan. Ketegasan seorang ayah dalam menegakkan prinsip-prinsip agama dan moralitas ini akan membuat teguh imannya saat menghadapi tantangan permasalahan zaman.

B Saran

Dengan selesainya penelitian dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat permasalahan yang membutuhkan pemahaman yang lebih dalam lagi. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

butuhkan, diharapkan dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan sedikit informasi dan bahan untuk memperkaya penelitian selanjutnya terutama mengenai peran ayah perspektif buya hamka dalam tafsir Al-azhar dan relevansinya dengan novel "Ayahku" karya Hamka.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamka, 2019. Ayahku. Jakarta: Gema Insani.
- Hamka, 1989. Tafsir Al-Azhar Jilid 7. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Adillah, Aris, Yayan Nurbayan, dan Sopian, "Lafaz Ayah Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Makna Abun dan Walidun) Jurnal Ilmu Islam Vol.7 No.1, April 2023. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Agil Husin Al-Munawar dan Masykur Hakim, I'jaz Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir (Semarang : Toha Putra, 1994).
- Andi, Mukhlisin, "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompet Dhuafa" *Sinta* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.6 No.3, 2020. Pamulang: Universitas Pamulang.
- Andriyani, Isnanita, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga di Era Digital" Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Vol.7 No.1, Juli 2018. Yogyakarta: STAI Masjid Syuhada Yogyakarta.
- Andriyani, Juli, "Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja" Jurnal Al-Bayan Vol.22 No.34, Juli-Desember 2016. Banda Aceh: Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Aryanti, Yuni, "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa Vol.7 No.1, Mei 2017. Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Coresponding.
- Adina, Fitra, dkk, "Korelasi Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Dan Kemampuan Menulis Cerpen" *Joumi* Jurnal Multidisiplin Indonesia Vol.1 No.4, Desember 2023. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Giantara, Febri, dkk. "Peran Ayah Dalam Pendidikan Keluarga di Kota Pekanbaru" *JRPP* Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol.2 No.2, Desember 2019. Pekanbaru: Pendidikan Agama Islam, STAI Diniyah Pekanbaru.
- Hamka, Irfan, 2013. *Ayah*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hamka, Rusydi, 2016. Pribadi dan Martabat Buya Hamka. Jakarta: PT. Mizan Publiko.
- Harmaini, Vivik dan Yulianti, "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak" Jurnal Psikologi Vol.10 No.2, Desember 2014. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayati, F., Kaloeti, Veronika, D., dan Karyono. 2011. Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, vol.9, No.1.
- Hilmi, Moh, Roudhotul Jannah, dan Ulya, "Peran Ayah Dalam Perpektif Al-Qur'an (Studi Tentang Kisah Luqman, Ibrahim dan Syuaib)" Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol.3 No.2 Desember 2023. IAI Al Hikmah Tuban.
- Indriani, Dini. 2013. (*Analisis Narasi Pesan Moral dalam Novel Bumi Cinta*). (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta).
- Iisyati, Siti, Rosmita Nuzuliana, dan Shalihah, "Gambaran Peran Ayah Dalam Pengasuhan" Jurnal Profesional Islam Vol.17 No.2, 2020. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Kholifatul, Arisni dan Icha. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*, Bandung: PT. Indonesia Emas Group
- Kusaini, Utami, dan Erna dkk, "Hubungan Dukungan Ayah Terhadap Perkembangan Anak" INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Vol.4 No.32, Tahun 2024. Jambi: Universitas Jambi.
- Lusy, Oktiana, Tri Astuti, dan Lazuardi, "Analisis Nilai Moral Tokoh Utama Novel *Refresi* Karya Fakhirsina Amalia" Jurnal Kastral Vol.1 No.1, Mei 2021. Lubuklinggau: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau.
- Lutfiyah. 2016. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak (Studi Ayat 13-19 Surat Luqman), Vol.12, No.1.
- Nasution, Khoiruddin, "Membangun Keluarga Bahagia" Jurnal Al-Ahwal Vol.1 No.1, 2008. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pramanakusuma, Satdwika. 2023. (Representasi Peran Ayah Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya). (Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya).
- Prasasti, Hakim, "Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro" Jurnal Cendekia Ilmiah Vol.1 No.3, April 2022. Pematang Siantar: Universitas Efarina Pematang Siantar.
- Rita. 2021. (Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar). (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Saynul, Ahmad, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam" Jurnal Al-Maqasid Vol.4 No.1, Januari-Juni 2018. Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sainul, Ahmad. "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam" Jurnal Al-Maqasid Vol.4 No.1, Januari-Juni 2018. Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan.
- Shofiyah, Siti, "Peran Ayah dalam Pendidikan Tauhid" International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling Vol.1 No.1 2021. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sumanggar, Puji, Anny Wahyuni, dan Purnomo, "Analisis Karakter Religius Buya Hamka Melalui Novel "Ayah... Karya Irfan Hamka" Jurnal Ilmiah Sosial Vol.2 No.1, Mei 2020. Jambi: Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi.
- Tarigan, Mhd, Eka dkk, "Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Anak: Telaah Surah Luqman Ayat 12-14" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.6 No.2, Agustus 2023. Sumatera Utara: STIT Hasiba Barus, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, dan Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)" Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.20 No.03 Tahun 2020. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Triyana, Nana. 2021. (*Pola Pembinaan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Al-Misbah*). (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri: Palangka Raya).
- Widayanti, Mia, dan Puji, "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak" VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF Vol.15 No.2 Desember 2020. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yanti, Annisa. 2021. (*Nilai-nilai Toleransi Dalam Novel Bumi Cinta dan Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy*). (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru).
- Zega, Ester, dan Ndururu, "Analisi Pesan Moral Dalam Film Nias "Lua-Lua Mbowo Seuba" Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.7 No.2, Tahun 2023. Universitas Nias.
- Iqbal, Mhd. Mendidik Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman (online) dalam <https://www.jurnal.unugha.ac.id/>. Diakses pada hari senin, pada 23 Desember 2024, pukul 21.36.
- Aini, Jani, 2013. Metode Penelitian Tafsir. Pekanbaru: Pustaka Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahma, Annisa. Penyampaian Pesan Moral Dalam Islam Studi Kasus Ayat-Ayat Surat Luqman (31:16-19) (online) dalam <https://mutiara.al-makkipublisher.com/>. Diakses pada hari senin, 23 Desember 2024, pukul 21.48.
- Fatimatuh, Ahmad dan Umar. Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12-19) Menurut Tafsir Ibnu Katsir (online) dalam <https://journal.ipmafa.ac.id/>. Diakses pada hari senin, 23 Desember 2024, pukul 22.16.
- Herman, Elia, "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak", Jurnal Teologi dan Pelayanan Vol.1 Tahun 2000. Sekolah Tinggi Teologi.
- Rizqi, Abdul. "Potret Nilai Kehidupan Karakter Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dalam Tafsir Al-Maraghi (Kajian Tafsir Tahlili" Jurnal.
- Kusmayanti, Suci. 2015. (Narasi Keteladanan Buya Hamka Dalam Novel Ayah... Karya Irfan Hamka). Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamka, 1999. *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Rihardhini, Arie. 2013. (Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Psikologis Anak). Disertasi, Fakultas Psikologi, Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI.
- Ulfa, Mutia, dkk, "Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini" *Aulad* Jurnal on Early Childhood Vol.3 No.1 2020. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rosa, Ila, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi" *Jurnal Manajemen* Vol.12 No.2 2020. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Noviya, Isnanita, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital" *FIKROTUNA* Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Vol.7 No.1 Juli 2018. Yogyakarta: STAI Masjid Syuhada Yogyakarta.
- Hayyat, Andi, Mukhlisin, "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompet Dhuafa" *JIEI Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.6 No.3 2020. Pamulang: Universitas Pamulang.
- Hidayati, Husnul, "Metodologi Tafsir Konstektual Al-Azhar Karya Buya Hamka" *el-Umdah* Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol.1 No.1 Januari-Juni 2018. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Falah, Ade, Ali Ashar, Mustofa, "Perspektif Pendidikan Akhlak dalam Surat Luqman Ayat 12-19" *An-Nuur* Vol.12 No.1 2022. STIE Fatahillah Bogor.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atviyah, Avif, "Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar" Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin Vol.15 No.1 Januari 2016. STAI Sunan Drajat Lamongan

Rizki, Ananda, A. Halil Thahir, dan Robingatun, "Metode Tafsir Hamka dalam Tafsir Al-Azhar" Gunung Djati Conference Series Vol.29 2023. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri.

Abshorina, Dheanda. "Karakteristik Penafsiran Al-Qur'an dalam Tafsir An-Nur dan Al-Azhar" el-Umdah Jurnal Pascasarjana Vol.4 No.1 2021. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aysar, Amrul. "Pembinaan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-17" Al-Asas Vol.4 No.1 April 2020. IAIN Palopo.

Nurun, Lailatun. "Konsep Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19 Menurut Tafsir Al-Azhar". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Ponorogo.

Sari, Puspita. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Kisah Luqman Al-Hakim (QS.Luqman Ayat 13-19)", Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Husna, Asmaul. " Konsep Parenting dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Surah Luqman Ayat 13-19, Studi Tafsir Ibnu Katsir" *Al-I'jaz* Jurnal Kewahyuan Vol.10 No.1 2024. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Utami, Yeri. "Metode Pendidikan Aqidah Islam Pada Anak dalam Keluarga", Jurnal Ilmiah Pedagogy Vol.14 No.1 Desember 2019. STAI Muhammadiyah Blora.

Atsyah, Siti. "Memaaafkan Untuk Penyelesaian Kejahatan Masa Lalu: Analisis Konseptual Perspektif Islam". *Maqashid* Jurnal Hukum Islam Vol.4 No.1 2021. Institut Agama Islam Al-Qolam Malang, Indonesia.

Ayuningrum, Desy. "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak dengan Kemandirian". Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan Vol.1 No.1 April 2019. Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Syahidin, Adnan. " Analisis Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon". Jurnal GPJER Vol.4 No.1 Mei 2022. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajah Putih: Aceh Tengah.

Jumaedi, Yayan dan Asep. "Lafaz Ayah dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Makna Abun dan Walidun)". *Rayah Al-Islam* Jurnal Ilmu Islam Vol.7 No. 1 April 2023. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedlin, Maria. "Pengaruh Pelatihan Pengasuhan Fathering Terhadap Peningkatan Kualitas Pengasuhan Ayah". Jurnal Media Bina Ilmiah Vol.19 No.9 April 2025. Universitas Nusa Nipa: Maumere.

Otinza, Beta."Komunikasi Interpersonal Ayah dan Anak dalam Menjaga Harmoniasi di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur". Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.

Salsabila, Dinda. "Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak Perspektif Al-Qur'an". Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Rahmadhani, Annisa, Nabila dkk. "Fatherless Generation; Mengungkap Dampak Kehilangan Peran Ayah Terhadap Psikologis Anak dalam Kaca Mata Islam" Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.7 No.2 Desember 2024. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Muarifah, Herviana. "Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak". Journal Of Early Childhood Vol.1 No.1 Desember 2019. IAIN Bone.

Irawan, Wanwan. "Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Urban". HARAKAT AN-NISA Jurnal Studi Gender dan Anak Vol.9 No.1 Tahun 2024. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Jambi.

Aulia, Nissa, Ridha dkk. "Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home)". Jurnal Ilmiah Ilmu Sosiologi Vol.13 No.2 Oktober 2023. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati: Bandung.

Andriani, Putri, Indah. " Peran Ayah Sebagai Pendidik dalam Pendidikan Anak pada Channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman". An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 No.2 Mei 2024. Universitas Negeri Padang: Sumatera Barat.

Khamim, Nur. "Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Millennial". Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol.15 No.2 September 2019. Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa: Gresik.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tentang Karya Tulis Ilmiah

Ketujuan Seluruh Karya Tulis Ilmiah

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lahir

Atmat Rumah

Telp/Hp

Sama Orang Tua

Ayah

Ibu

TP

TA

PENGALAMAN ORGANISASI

TP

TA

PE

NGALAMAN ORGANISASI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anggota IPMKS (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Seberida) 2021

Ketua Divisi Keagamaan dan Sosial Masyarakat IPMKS (Ikatan Pelajar Mahasiswa

Kecamatan Seberida) 2022

KARYA ILMIAH

TP

TA

PE

NGALAMAN ORGANISASI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anggota IPMKS (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Seberida) 2021

Ketua Divisi Keagamaan dan Sosial Masyarakat IPMKS (Ikatan Pelajar Mahasiswa

Kecamatan Seberida) 2022

BIODATA PENULIS



: Nurhafni Oktaviani

: Adi Jaya, 17 Oktober 2001

: Mahasiswa

: Buluh Rampai, RT.31/RW.03, Kec. Seberida, Kab.Indragiri Hulu, Prov. Riau.

: 0823-8410-4331

:

: Muhammad Yusuf

: Endang Sunita

RASWAYAT PENDIDIKAN

: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Indragiri Hulu, Lulus Tahun 2013

: Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ihsan Buluh Rampai, Lulus Tahun 2016

: Madrasah Aliyah Swasta Al-Mujtahadah Pekanbaru, Lulus Tahun 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota IPMKS (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Seberida) 2021

Ketua Divisi Keagamaan dan Sosial Masyarakat IPMKS (Ikatan Pelajar Mahasiswa

Kecamatan Seberida) 2022

KARYA ILMIAH

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-